

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Asminah

SD Negeri 014685 Siumbang Baru, kab. Asahan

Abstract: Classroom action research aims to improve the learning outcomes of third grade students of SD Negeri 014685 Siumbang Baru through the application of Jigsaw learning model on Civics lesson with Recreation theme. This classroom action research was conducted in the third grade of SD Negeri 014685 Siumbang Baru which was 25 students. The subject of this research is the third grade students of SD Negeri 014685 Siumbang Baru. The results of research on the first cycle obtained mastery of student learning outcomes of 73.24% while the second cycle increased to 100%. Can be concluded through the implementation of learning model Jigsaw can increase the learning outcomes of Civics in third grade students SD Negeri 014685 Siumbang Baru

Keywords: Jigsaw, recreation

Abstrak: Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 014685 Siumbang Baru melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada pelajaran PKn dengan tema Rekreasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 014685 Siumbang Baru yang berjumlah 25 orang siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 014685 Siumbang Baru. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 73,24% sedangkan siklus II meningkat menjadi 100%. Dapat disimpulkan melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas III SD Negeri 014685 Siumbang Baru

Kata kunci: *Jigsaw*, rekreasi

Peran mata pelajaran PKn adalah untuk pengembangan intelektual sosial dan emosional siswa serta berperan sebagai penentu keberhasilan dalam berkomunikasi secara internasional dalam era global. Fungsi mata pelajaran PKn adalah sebagai suatu bidang kajian untuk mempersiapkan siswa mampu merefleksikan pengalaman sendiri dan orang lain,

mengungkapkan gagasan-gagasan dan perasaan serta memahami beragam nuansa makna.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar belajar anak didik dikelas. Secara historis, negara Indonesia telah diciptakan sebagai Negara Kesatuan dengan bentuk

Republik. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sebagai pendidik memegang peranan dan tanggung-jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan factor intern dari siswa itu sendiri.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Dalam proses memperoleh hasil belajar yang baik itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari yang akrab dengan kita atau istilahnya kontekstual, sehingga apa yang menjadi hasil belajar dapat terpenuhi dengan jumlah pengukuran hasil belajar di atas standar yang ada.

Selain metode, ada juga yang menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut. Pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada kapasitas suatu pendidikan dalam mentransformasikan peserta didik memperoleh nilai tambah, baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan factor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan. Perjalanan panjang sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang dimulai sejak, sebelum, dan selama penjajahan.

Berbagai cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia seperti adanya Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP) yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan spiritual dan berkaitan dengan kemampuan kognitif dan psikomotorik.

Dalam kaitannya dengan semangat perjuangan bangsa, maka perjuangan non fisik sesuai dengan bidang profesi masing-masing memerlukan sarana kegiatan pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia pada umumnya. Masyarakat dan pemerintah suatu negara berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup serta kehidupan generasi penerusnya secara berguna. Dari sisi isi misalnya, lebih menekankan pengetahuan untuk dihafal dan bukan materi pembelajaran yang mendorong berpikir apalagi berpikir kritis siswa. Dari segi pendekatan yang lebih ditonjolkan adalah pendekatan politis dan kekuasaan.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat karena mata pelajaran tersebut memang rentan terhadap perubahan politik, namun ironisnya nama berubah berkali-kali, tetapi secara umum serta pendekatan cara penyampaiannya kebanyakan tidak berubah. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistic*), pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik. Selain itu, dengan pelaksanaan pembelajaran yang terpisah, muncul permasalahan pada kelas rendah (I – III) antara lain adalah tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sekolah sebagian besar peserta didik kelas awal sekolah dasar di Indonesia cukup rendah.

Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan, khususnya dalam pembelajaran Matematika didaerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan factor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, guru perlu mengintergrasikan faktor-faktor berikut:

- (1) Menciptakan kondisi terbaik untuk belajar;
- (2) Bentuk presentasi yang melibatkan sebanyak mungkin indera dan sekaligus membuat relaks, menyenangkan, bervariasi, cepat dan menggairahkan;
- (3) Berpikir kreatif, dan kritis untuk

membantu penguasaan materi;

- (4) Rangsangan dalam mengakses materi pelajaran, serta kesempatan untuk praktek; penjaln interaksi timbal balik;
- (5) Peninjauan ulang dengan evaluasi secara teratur dengan merayakan keberhasilan setiap tahap.

METODE

Penelitian dilakukan di SD Negeri 014685 Siambut Baru. Penelitian dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei semester Genap tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 014685 Siambut Baru kec. Kota Kisaran Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Data hasil belajar siswa pada pra siklus diperoleh seperti tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	82,5
Nilai Rata-Rata	66,82
Jumlah Siswa Tuntas	6 orang
Persentase Ketuntasan	66,82%

Siklus I

Perencanaan

- Mengkaji materi atau bahan ajar, mempersiapkan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran,
- Mempersiapkan dan mengkaji

format-format observasi dan evaluasi yang terdiri dari tes akhir pembelajaran, lembar observasi, dan kuisisioner atau angket

- Mengkaji indikator untuk menentukan efektivitas atau keberhasilan tindakan yang dilaksanakan, seperti daya serap siswa dan ketuntasan belajar.
- Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- Membuat skenario pembelajaran.
- Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Langkah tindakan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di siswa kelas III SDN 014685 Siambut Baru kec. Kota Kisaran Timur adalah: (1) Guru melaksanakan apersepsi, untuk mengetahui kesiapan siswa, (2) Guru melakukan pembelajaran dengan dengan meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran Jigsaw pada pelajaran PKn dengan tema Rekreasi kelas III SD Negeri 014685 Siambut Baru

Observasi

Observasi dan evaluasi pada siklus I (pertama), peneliti mengadakan refleksi untuk melihat seberapa besar keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan model pembelajaran yang dirancang. Refleksi dilakukan terhadap aktivitas siswa belajar dan kompetensi kerja ilmiah siswa dan mencari faktor-faktor penyebab ketidak berhasilan tindakan serta mencari solusi terhadap permasalahan

tersebut. Disamping itu juga dilakukan refleksi terhadap pencapaian pemahaman konsep siswa, serta upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pencermatan yang dilakukan pada penerapan siklus I (pertama) dievaluasi dan diinterpretasi penyebabnya untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemantapan pada siklus II (kedua) pada bahan kajian berikutnya.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	82,5
Nilai Rata-Rata	73,24
Jumlah Siswa Tuntas	15 orang
Persentase Ketuntasan	73,24%

Refleksi

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Perencanaan

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat skenario pembelajaran
- 3) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Langkah tindakan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di siswa kelas III SDN 014685 Siambut Baru kec. Kota Kisaran

Timur adalah: (1) Guru melaksanakan apersepsi, untuk mengetahui kesiapan siswa, (2) Guru melakukan pembelajaran dengan dengan meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran Jigsaw pada pelajaran PKn dengan tema Rekreasi Kelas III SD Negeri 014685 Siumbang Baru.

Observasi

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang sebelumnya telah dilaksanakan. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II ini. Perencanaan pada siklus II ini dengan melihat refleksi siklus I sehingga diharapkan siklus II berjalan dengan lebih baik

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	90
Nilai Tertinggi	91,25
Nilai Rata-Rata	90,68
Jumlah Siswa Tuntas	25 orang
Persentase Ketuntasan	100%

Refleksi

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 25 siswa Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan tiga siklus untuk materi tentang sistem tata surya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode dan media pembelajaran secara tepat mampu memicu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
2. Sebagai motivator dan fasilitator, guru harus dapat menciptakan kondisi agar siswa tertarik untuk belajar, kondisi ini dapat diciptakan jika guru mampu menggunakan metode dan media belajar yang efektif pada pembelajaran tentang sistem tata surya secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, R. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Denny, S., dkk. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lexy, M. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mikarsa, H.L., dkk. 2007. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Rositawaty, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
- Satori, D. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsini, A. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.